

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

- a. Setelah dilakukan pengkajian pada Ny. R pada tanggal 1 Juli 2019 didapatkan data ibu mengatakan kenceng kenceng yang makin lama makin sering yang mulai timbul sejak jam 03.00 WIB. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik abdomen pada Leopold 1 TFU 28 cm, Pada fundus teraba bagian lunak, bulat, tidak melenting. terkesan bokong. Pada Leopold 2 didapatkan hasil pada perut bagian kiri teraba bagian panjang, keras, datar, dan memanjang seperti papan, serta tidak teraba bagian kecil janin, terkesan punggung dan pada perut bagian kanan teraba bagian kecil janin, terkesan ekstremitas. Pada Leopold 3 didapatkan hasil Pada bagian bawah janin teraba bagian yang buai, keras yang terkesan kepala (sudah masuk PAP). Kepala teraba 4/5 bagian diatas symphysis. Pada Leopold 4 didapatkan hasil divergen (Bagian terbesar kepala sudah masuk PAP). Dari hasil pemeriksaan didapatkan lendir darah +/+, pembukaan serviks 4 cm, penipisan serviks 25%, ketuban utuh, bagian terdahulu kepala, bagian terendah belum teraba, hodge I, moulage belum teraba.
- b. Diagnosa G<sub>1</sub> P<sub>0000</sub> Ab<sub>000</sub> UK 39-40 minggu T/H/I letak kepala, punggung kiri, inpartu kala I fase laten dengan kondisi ibu dan janin baik.
- c. Diagnosa potensial yang mungkin terjadi tidak ada.
- d. Tindakan segera yang telah dilakukan tidak ada

- e. Intervensi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dialami ibu mulai dari kala 1 hingga kala 4 yaitu beritahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, berikan asuhan sayang ibu, pantau TTV, DJJ, kemajuan persalinan, pantau pengeluaran cairan, ajari teknik relaksasi, beri dukungan psikologis dengan menghadirkan orang terdekat ibu, siapkan peralatan untuk menolong persalinan.
- f. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun seperti memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, memberikan asuhan sayang ibu, memantau TTV, DJJ, kemajuan persalinan, memantau pengeluaran cairan, mengajari teknik relaksasi, memberi dukungan psikologis dengan menghadirkan orang terdekat ibu, mempersiapkan peralatan untuk menolong persalinan.
- g. Evaluasi asuhan kebidanan pada kasus Ny. T pada kala I fase laten yaitu semua intervensi terlaksana dengan baik serta keadaan ibu dan janin baik
- h. Catatan perkembangan kala II didapatkan hasil bahwa pertolongan bayi dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal 60 langkah dan berlangsung kurang lebih 22 menit.
- i. Catatan perkembangan kala III didapatkan hasil bahwa plasenta lahir spontan segera setelah bayi lahir dan berlangsung kurang lebih 8 menit.
- j. Catatan perkembangan kala IV didapatkan hasil bahwa pemantauan dalam 2 jam post partum keadaan ibu dan bayi baik.

## 6.2 Saran

### a. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa belajar lebih giat lagi untuk lebih memahami teori yang ada, sehingga dapat menyesuaikan dengankasus yang ada di lapangan dan juga diharapkan lebih kooperatif dalam melaksanakan studi kasus

### b. Bagi ibu

Diharapkan ibu melakukan kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan untuk memantau kondisinya selama masa nifas dan persiapan memakai alat kontrasepsi serta memantau bayinya dengan menilai pertumbuhan, perkembangan, serta memastikan bayi mendapat imunisasi untuk kekebalan tubuhnya. Dan ibu mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan penerapan konsep asuhan sayang ibu dan bayi.

### c. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didiknya. Serta dapat dijadikan sebagai parameter dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin dan bayi baru lahir, serta sebagai refleksi diri terhadap kemampuan untuk meningkatkan asuhan.

d. Bagi lahan

Asuhan yang diberikan sudah cukup baik dan namun hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan.